

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peningkatan ekonomi petani serai wangi di Nagari Pagadih Kecamatan Palupuah Kabupaten Agam, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Budidaya serai wangi terbukti memberikan peningkatan pendapatan bagi petani dibandingkan dengan kondisi ekonomi sebelum menanam serai wangi. Sebelum membudidayakan serai wangi, sebagian besar petani di Nagari Pagadih hanya mengandalkan tanaman padi, tanaman musiman, atau pekerjaan serabutan dengan pendapatan yang tidak menentu. Setelah membudidayakan serai wangi, pendapatan petani mengalami peningkatan yang lebih stabil dan berkelanjutan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan petani, mereka mampu menghasilkan minyak atsiri sekitar 15 sampai 20 kilogram dalam satu kali panen dengan harga jual berkisar antara Rp250.000 hingga Rp300.000 per kilogram. Dengan demikian, pendapatan petani dari satu kali panen serai wangi berkisar antara Rp4.000.000 hingga Rp6.000.000. Meskipun panen utama dilakukan setiap tiga bulan sekali, sistem pengelolaan lahan secara bergilir memungkinkan petani memperoleh pendapatan secara lebih rutin. Kondisi ini menunjukkan adanya perbedaan yang nyata antara pendapatan petani sebelum dan sesudah budidaya serai wangi.

Peningkatan pendapatan tersebut berdampak langsung pada kemampuan daya beli petani. Setelah menanam serai wangi, petani lebih mampu memenuhi kebutuhan pokok rumah tangga secara konsisten, seperti kebutuhan pangan, sandang, dan kebutuhan sehari-hari lainnya. Jika sebelumnya pendapatan petani sering kali tidak mencukupi dan bergantung pada hasil kerja serabutan, maka setelah budidaya serai wangi petani memiliki sumber penghasilan yang lebih pasti. Hal ini menunjukkan bahwa budidaya serai wangi berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi rumah tangga petani.

Peningkatan ekonomi petani serai wangi juga berdampak pada akses pendidikan dan kesehatan keluarga petani. Berdasarkan temuan penelitian, tambahan pendapatan dari hasil serai wangi dimanfaatkan petani untuk membiayai pendidikan anak-anak mereka, terutama bagi anak yang masih berada dalam usia sekolah. Selain itu, petani juga lebih mampu memenuhi kebutuhan kesehatan keluarga, seperti biaya berobat dan pemeliharaan kesehatan. Walaupun fasilitas pendidikan dan kesehatan di Nagari Pagadih masih terbatas, peningkatan pendapatan memberikan kemudahan bagi petani dalam mengakses layanan tersebut.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Petani Serai Wangi di Nagari Pagadih

Petani serai wangi diharapkan terus meningkatkan kualitas budidaya dan pengolahan minyak atsiri melalui penerapan teknik yang lebih efektif, mulai dari pemilihan bibit unggul, perawatan tanaman, hingga proses penyulingan. Selain itu, petani perlu memperkuat kerja sama tani guna meningkatkan posisi tawar dalam pemasaran serta mempermudah akses terhadap modal dan sarana produksi. Dengan pengelolaan usaha yang lebih terencana, peningkatan pendapatan yang telah dicapai dapat berlangsung secara berkelanjutan dan mampu memperkuat kesejahteraan keluarga.

2. Bagi Pemerintah Nagari

Pemerintah Nagari Pagadih diharapkan memberikan dukungan yang lebih optimal dalam pengembangan usaha tani serai wangi, baik melalui program pemberdayaan, pelatihan teknis, bantuan sarana penyulingan, maupun fasilitasi akses permodalan. Selain itu, pemerintah juga diharapkan dapat memperkuat peran kelembagaan kelompok tani sebagai wadah koordinasi dan pengembangan usaha. Dukungan kebijakan yang berkelanjutan sangat penting agar budidaya serai wangi dapat berkembang sebagai sektor unggulan yang mampu meningkatkan ekonomi masyarakat secara menyeluruh.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih lanjut tentang peningkatan

ekonomi masyarakat berbasis potensi lokal, khususnya di sektor pertanian dan pemberdayaan petani.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Adam, A. (2020). Implementasi Model Penyaluran Program Bantuan Sosial Pemberdayaan Ekonomi Untuk Petani Serai Wangi Di Kabupaten Gayo Lues Provinsi Aceh. *Perspektif*, 9(1). <https://doi.org/10.31289/perspektif.v9i1.2950>
- Afdhol, M., Ahmad, M., Hidayat, F., Erfando, T., & Lestari, F. (2022). Pemanfaatan Daun Serai Wangi sebagai Bahan Baku Pembuatan Minyak Atsiri untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i3.9183>
- Andriani, E. (2024). Aktualisasi Surat Al- Ra ' du Ayat 11 Dalam Peningkatan Perekonomian Msyarakat. *AL-MANAR: Jurnal Kajian Al-Quran Dan Hadits*, 10(1). <https://doi.org/10.35719/amn.v10i1.67>
- Apriana Hidayanti, A., Nursan, M., Yusuf, M., Septiadi, D., Made Nike Zeamita Widiyanti, N., Nurmindia Dewi Mandalika, E., Nur Sindy Setiawan, R., & Nabilah, S. (2023). Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Agribisnis Tanaman Gambas Dan Kacang Panjang Di Desa Paok Pampang Kec. Sukamulia , Lombok Timur. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.31949/jb.v4i2.4922>
- Balai Penelitian Tanaman Obat Dan Aromatik. (2017). Budidaya Serai Wangi. In *Balai Penelitian Tanaman Obat Dan Aromatik* .
- Bella, B., Sitika, D. R. S., Saputra, D., Hanif, H., & Purwanto, H. (2022). Proses Pengembangan Serai Wangi sebagai Minyak Alami serta Manajemen Limbah Pasca Produksinya di Desa Pendalian. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v6i1.3231>
- Budiandrian, B., Azzahra, F., & Setyadi, A. (2022). Peran Organisasi Petani Dalam Peningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Petani Di Indonesia The Role of Farmers Organization to Improve Family Farmers Economic Welfare in Indonesia. *Jurnal Agrimanex*. <https://doi.org/10.35706/agrimanex.v2i2.6477>
- Daryanto, H. (2009). *Ekonomi Pembangunan Pertanian*. IPB Press.
- Edi Suharto, (2014) *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, Bandung: Refika Aditama,

- Fitriani, S. (2022). Peran Fintech terhadap Akses Permodalan UMKM. *Jurnal Investasi Dan Keuangan Syariah*.
<https://doi.org/index.php/investi/article/view/185>
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya. Permadi, A., Hidayah, N., Ramadhan, R., Alamsyah, T., Al Haq, P. A., Sapsuha, N., Ali, F. M., Syaputri, D. C., Masila, M. L. D., Febian, M. I., Hadi, M., Mahendra, A. M. W., Pratomo, Z., Fausta, A. Z., Aprilla, A. H., W, H. N. A., Lubnah, I., & Wibisono, I. K. (2024). Pemberdayaan Kelompok Tani Bangkit di Desa Semoyo melalui Pengembangan Budidaya Serai Wangi dan Komersialisasi Produk. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*.
<https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i8.1469>
- Risal, R., Agustang, A., & Syukur, M. (2021). Peranan Perempuan Tani dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Bonto Langkasa Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng. *Phinisi Integration Review*.
<https://doi.org/10.26858/pir.v4i2.22085>
- Sadono Sukirno. (2016). Teori Pengantar Mikro Ekonomi. In *Rajagrafindo Persada, Jakarta*.
- Saleh, I., Zulkarnain, Z., & Baihaqi, A. (2021). Analisis Pendapatan dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Usahatani Serai Wangi di Kecamatan Blang Jerango Kabupaten Gayo Lues. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*.
<https://doi.org/10.17969/jimfp.v6i4.18410>
- Sandu, S., & Ali, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Saragih, B. (2010). *Pembangunan Pertanian dan Pedesaan: Perspektif Indonesia*. IPB Press.
- Statistik, B. P. (2021). *Indeks Pembangunan Manusia 2021*. Badan Pusat Statistik (BPS). <https://www.bps.go.id/publication/>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukamto, Cheppy, S., Syafaruddin, & Iwa, M. T. (2015). *Seraiwangi: Penghasil Minyak Atsiri dan Sumber Pakan Ternak*.
www.perkebunan.litbang.pertanian.go.id
- Sukreni, T., Sandha Perdhana, T., Tyas Untari, D., Nidaul Khasanah, F., & Satria, B. (2024). Potensi Pasar Minyak Atsiri Hasil Produk Tanaman Serai Wangi; upaya meningkatkan perekonomian masyarakat di Kecamatan Cibadak, Sukabumi – Jawa Barat. *Jurnal Greenation Pertanian Dan Perkebunan*.
<https://doi.org/10.38035/jgpp.v2i1.123>

Sulaswatty, A., Rusli, M. S., Abimanyu, H., & Tursiloadi, S. (2019). Minyak Serai Wangi dan Produk Turunannya. In *LIPI Press*.

Thirtabrata, A. Q., Kencana, A. R. W., & Desmawan, D. (2022). Pengembangan sumber daya manusia dalam pembangunan. *Populer: Jurnal Ilmiah Sosial Dan Humaniora*. <https://doi.org/10.58192/populer.v1i3.279>

Wanita, K., Desa, T., & Yogyakarta, B. (2024). *Pendampingan Diversifikasi Olahan Serai Wangi pada*. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i4.3963>

Yunus Arifien, 2022, *Pengantar Ilmu Pertanian*, Padang: Pt Teknologi Eklusif

